

Pengaruh Penggunaan Media Dinding Kata (Word Wall) terhadap Kemampuan Membaca Awal pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Lillah Kota Padang

Chairunisya Hutahaean¹, Rismareni Pransiska²

^{1,2} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

e-mail: nisyahutahaean@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media dinding kata (*Word Wall*) terhadap kemampuan membaca awal di TK Lillah Kota Padang. Penelitian ini menerapkan quasi eksperimen sebagai metode kuantitatif. Populasi meliputi semua anak di TK Lillah Kota Padang, sedangkan sampelnya berjumlah 12 anak dimasing-masing kelas B1 (kelompok eksperimen) dan B2 (kelompok kontrol). Metode pengumpulan data meliputi tes lisan dan tes perbuatan. Analisis data menunjukkan peningkatan respons pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan, dengan jumlah *pre-test* sebesar 227 dan *post-test* sebesar 297. Rata-rata *pre-test* adalah 18,91 dan *post-test* adalah 24,75. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh jumlah *pre-test* sebesar 222 dan *post-test* sebesar 252, Rata-rata *pre-test* 18,50 dan *post-test* 21,00. Analisis menunjukkan bahwa penggunaan media dinding kata (*Word Wall*) berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun. Nilai sig (2-tailed) dalam pengujian hipotesis adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa media dinding kata (*Word Wall*) mempengaruhi kemampuan membaca awal di TK Lillah Kota Padang.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Dinding Kata, Membaca Awal*

Abstract

The aim of the research was to determine the effect of using word wall media on early reading abilities in Lillah Kindergarten, Padang City. This research applies quasi-experiment as a quantitative method. The population included all children in Lillah Kindergarten, Padang City, while the sample consisted of 12 children in each class B1 (experimental group) and B2 (control group). Data collection methods include verbal tests and action tests. Data analysis showed an increase in responses in the experimental class after being given treatment, with a pre-test of 227 and a post-test of 297. The pre-test average was 18.91 and the post-test was 24.75. Meanwhile, the control class obtained a pre-test of 222 and a post-test of 252. The average pre-test was 18.50 and post-test was 21.00. Analysis shows that the use of word wall media has an effect on the early reading ability of children aged 5-6 years. The sig (2-tailed) value in hypothesis testing is $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that word wall media influences initial reading ability in Lillah Kindergarten, Padang City.

Keywords: *Early Childhood, Word Wall, Early Reading*

PENDAHULUAN

Anak-anak berusia nol hingga delapan tahun, yang sedang berkembang dan tumbuh secara pesat diberbagai aspek kehidupan merupakan anak usia dini. Pada usia ini, potensi, kecerdasan, dan perilaku dasar anak sedang berkembang secara aktif. Periode sensitif atau "masa emas" menunjukkan bahwa anak sangat peka terhadap rangsangan (Kecamatan et al. 2019). Kelompok anak usia dini memiliki proses tumbuh dan berkembang yang unik dan

berbeda satu sama lain. Mereka menampilkan pola-pola spesifik dalam perkembangan bahasa, komunikasi, kecerdasan, emosi sosial yang selaras pada tingkat perkembangan serta pertumbuhan mereka (Humaida and Yetti 2021). Berlandaskan permendikbud ristek nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 1 ayat 4 mendefinisikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai suatu program dirancang untuk anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Program ini berfokus pada penyediaan rangsangan pendidikan yang mendukung perkembangan fisik dan spiritual, serta mempersiapkan anak untuk tahap pendidikan selanjutnya (Maulinawati 2020).

Teori kecerdasan majemuk tentang kecerdasan linguistik menyatakan bahwa anak-anak memiliki kepekaan terhadap bahasa seperti pengucapan, susunan kata dan kalimat. Mengonversi huruf menjadi bunyi ucapan, melafalkan simbol huruf menjadi bunyi sesuai dengan pengucapannya, dan menggabungkan bunyi, menulis, atau merangkai huruf menjadi satu hal ini merupakan kemampuan berbahasa yang perlu dikembangkan terhadap anak (B Hurlock 2013). Beberapa contoh keterampilan berbahasa produktif dan reseptif anak usia dini meliputi pelafalan suku kata dalam lagu, mengenali bunyi bermakna di awal dan akhir kata, serta membentuk kata dari suku kata pertama secara lisan. Pada anak usia lima hingga enam tahun, mengenali bunyi awal huruf dan suku kata adalah keterampilan penting yang diperlukan untuk memulai proses belajar membaca (Zubaidah 2003).

Membaca awal adalah tahap pertama dalam kemampuan membaca anak. Pada tahap ini, guru mengajarkan dasar-dasar membaca kepada anak, seperti mengenali dan menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat baik tertulis maupun lisan (Akhadiah 1993). Teori Glenn menyatakan bahwa pendidikan membaca dapat dimulai dengan mengeja dan mempelajari huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana (Susanto 2011). Salah satu keterampilan penting yang dibutuhkan anak dalam proses belajar membaca adalah kemampuan membaca gambar. Martini Jamaris menyatakan bahwa kemampuan anak dalam diskriminasi visual dapat dilihat dari kemampuan dasar membaca mereka. Kemampuan ini sangat penting karena membantu mengenal dan membedakan bentuk huruf (Jamaris 2006).

Segala jenis alat atau sarana yang digunakan oleh individu dalam menyebarkan atau menyampaikan ide, pemikiran, atau pendapat kepada yang lain (Arsyad 2011). Penggunaan media pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan motivasi dan minat anak, tetapi juga dapat memberikan rangsangan untuk kegiatan proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, penyampaian pesan dan materi ajar menjadi lebih baik, dan efektivitas proses pembelajaran pun meningkat (Hamalik 2009). Terdapat beberapa macam media pembelajaran, yaitu visual, audio, audio-visual, dan interaktif audio-visual. (Eliyawati 2005).

Upaya untuk meningkatkan membaca tahap awal yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang efektif serta inovatif dalam mendukung pembelajaran. Contoh media yang dapat digunakan adalah dinding kata (*word wall*), yang merupakan kumpulan kata-kata atau huruf yang disusun secara tertentu di dinding. Media ini membantu guru mengajarkan anak-anak membaca dengan memperkenalkan huruf dan kata-kata, sehingga anak-anak dapat memahami komponen-komponen dasar membaca dari awal (Gómez 2020). Dinding kata dapat dirancang dengan kombinasi teks dan gambar yang menarik daripada dengan menjelaskan secara verbal atau ceramah yang biasanya diberikan kepada anak-anak (Sartika 2017). Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan dinding kata (*word wall*) terhadap kemampuan membaca awal di TK Lillah Kota Padang.

Berdasarkan hasil observasi di TK Lillah Kota Padang terlihat bahwa kemampuan membaca awal anak masih rendah. Mereka mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, terutama membedakan antara huruf vokal dan konsonan. Selain itu, mereka belum mampu mengidentifikasi kelompok yang memiliki suara atau huruf awal yang sama. Penyebab utamanya adalah penggunaan media pengajaran yang masih konvensional, seperti lembar kerja dan papan tulis, tanpa adanya penggunaan media yang menarik dan beragam. Metode pengajaran yang monoton dan kurang interaktif, di mana guru membacakan huruf yang tertera dipapan tulis dan menyuruh anak-anak untuk mengulangi, juga jadi penyebab anak kurang berminat didalam proses pembelajaran membaca. Kurangnya penggunaan gambar

dalam proses pembelajaran membuat anak merasa bosan dan sulit untuk mempertahankan fokus mereka. Rumusan masalah dilatarbelakangi oleh latar belakang yang terlihat dilapangan. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media dinding kata (*word wall*) terhadap kemampuan membaca awal di TK Kota Padang.

METODE

Berdasarkan dengan judul yaitu pengaruh penggunaan media dinding kata (*word wall*) maka Penelitian ini menerapkan metode eksperimen semu menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang mengedepankan induksi, objektivitas, dan metode ilmiah, dengan data yang dikumpulkan berupa angka atau pernyataan yang dianalisis melalui teknik statistik (Hermawan 2019). Eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk memahami hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Dengan eksperimen, kita dapat menilai sejauh mana variabel independen (*perlakuan*) memengaruhi atau berdampak pada variabel dependen (Dimiyati 2013). Penelitian dilakukan di TK Lillah Kota Padang, dengan melibatkan seluruh populasi anak yang berjumlah 50 orang. Sampel menggunakan dua yaitu kelas B1 (*kelompok eksperimen*) beranggotakan 12 anak serta kelas B2 (*kelompok kontrol*) beranggotakan 12 anak. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster sampling*.

Metode penilaian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *checklist*. *Checklist* merupakan sebuah daftar memuat berbagai aspek yang akan diamati oleh peneliti (Sudaryono 2017). Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria penilaian yaitu: a) Mahir (M) poin 4, b) Cukup (C) poin 3, c) Mulai Berkembang (MM) poin 2, dan d) Belum Berkembang (BM) poin 1. Analisis data menerapkan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam pengenalan membaca awal pada anak di TK Lillah Kota Padang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media dinding kata (*word wall*). Pada tahap *pre-test kelas eksperimen* untuk rata-ratanya sebesar 18,9167, nilai minimumnya 16, dan nilai maksimumnya 22. Sementara itu, *pre-test kelas kontrol* memiliki rata-ratanya sebesar 18,5000, nilai minimumnya 16, dan nilai maksimumnya 22. Selanjutnya, hasil pada tahap *post-test kelas eksperimen* untuk rata-ratanya sebesar 24,75, nilai minimumnya 22, dan nilai maksimumnya 28. Kelas kontrol *post-test* memiliki rata-ratanya sebesar 21,00, nilai minimumnya 18, dan nilai maksimumnya 24. Detail lengkap data *pre-test* dan *post-test kelas eksperimen* serta kelas kontrol dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1. data pre-test dan post-test pada kedua kelompok

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Nama	Pre-test	Post-test	Selisih	Nama	Pre-test	Post-test	Selisih
Au	20	28	8	Ra	16	18	2
An	18	24	6	Gn	20	22	2
Ai	17	24	7	Fn	20	22	2
Kn	17	22	5	Gi	16	18	2
Tt	16	22	6	An	22	24	2
Da	20	25	5	Ki	18	21	3
Ja	18	24	6	Rf	20	22	2
Aa	18	24	6	At	16	18	2
Qa	21	26	5	Gs	20	22	2
Sm	22	28	6	Ka	20	22	2
Se	20	24	4	Al	18	23	5
Sl	20	26	6	Ma	16	20	4
Jumlah	227	297	70	Jumlah	222	252	30
Rata-rata	18,91	24,75	5,83	Rata-rata	5,83	21,00	2,50

Dari hasil data pre-test dan post-test, berikutnya dilakukan uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis dengan SPSS 25 for Windows

**Tabel 2. Analisis Uji Normalitas dengan SPSS 25 for windows
Pre-test**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test Eksperimen	,223	12	,102	,937	12	,462
Pre-Test Kontrol	,261	12	,023	,845	12	,032

Post-test

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Post-test eksperimen	,232	12	,073	,898	12	,149
Post-test kontrol	,271	12	,015	,862	12	,051

Dari hasil diatas diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen tahap *pre-test* dan *post-test* yaitu 0,462 dan 0,149. Sementara kelas kontrol, nilai signifikansi *pre-test* dan *post-tets* yaitu 0,032 dan 0,051. Bila nilai signifikansi > 0,05, dinyatakan bahwa distribusi data normal sebab nilai signifikansi diperoleh >0,05.

Tabel 3. Analisis Uji Homogenitas dengan SPSS 25 for windows

Pre-test kedua kelompok

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
Hasil Belajar Anak	Based on Mean	,532	1	22	,473
	Based on Median	,444	1	22	,512
	Based on Median and with adjusted df	,444	1	20,651	,513
	Based on trimmed mean	,531	1	22	,474

Post-test kedua kelompok

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Anak	Based on Mean	,078	1	22	,782
	Based on Median	,016	1	22	,899
	Based on Median and with adjusted df	,016	1	21,743	,899
	Based on trimmed mean	,083	1	22	,775

Dari hasil perhitungan spss 25, nilai signifikansi yang diperoleh pada tahap pre-test yaitu 0,473, dan tahap post-test yait 0,782. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa hasilnya > 0,05, yang menyatakan data tersebut homogen.

Tabel 4. Hasil *Independent Samples Test Pre-Test* dan *Post-Test* Eksperimen dan Kontrol *Pre-Test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Anak	Equal variances assumed	,532	,473	,516	22	,611	,41667	,80677	-1,25648	2,08981
	Equal variances not assumed			,516	21,573	,611	,41667	,80677	-1,25840	2,09173

Post-Test

Post-Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Anak	Equal variances assumed	,078	,782	4,586	22	,000	3,75000	,81766	2,05429	5,44571
	Equal variances not assumed			4,586	21,960	,000	3,75000	,81766	2,05411	5,44589

Dari hasil uji sampel independen pre-test kelas eksperimen dan kontrol disimpulkan bahwa nilai signifikansi (sig) uji Levene's terhadap persamaan varians yaitu 0,473. Hal ini menjelaskan bahwa dengan signifikansi $0,473 > 0,05$, varians data pre-test kedua kelas adalah homogen atau setara. Selanjutnya nilai signifikansi (sig) uji t (*2-tailed*) yaitu $0,611 > 0,05$ menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca awal anak kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan hasil uji sampel Independent post-test kelompok eksperimen dan kontrol, nilai signifikansi (sig) uji *Levene's* terhadap persamaan varians sebesar 0,782 yang menunjukkan bahwa varians data homogen dengan signifikansi $0,782 > 0,05$. Selanjutnya, nilai signifikansi (sig) untuk uji-t (*2-tailed*) adalah 0,000. Sesuai kriteria dalam pengambilan keputusan, nilai *sig (2-tailed)* $< 0,05$, menyatakan adanya perbedaan efektivitas atau pengaruh signifikan. Dengan hasil *sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan efektivitas atau pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca awal pada anak usia dini di TK Lillah Kota Padang antara penggunaan media dinding kata (*word*

wall) pada kelompok eksperimen dan pembelajaran menggunakan flashcard dilakukan oleh guru.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 10 sesi, dengan 5 sesi diadakan pada kelas eksperimen (B1) serta 5 sesi pada kelas kontrol (B2). Kelas B1, sebagai kelompok eksperimen, mengikuti 1 sesi *pre-test*, diikuti oleh 3 sesi perlakuan, dan diakhiri dengan 1 sesi *post-test*. Sementara itu, kelas B2, sebagai kelompok kontrol, mengikuti 1 sesi *pre-test*, diikuti oleh 3 sesi perlakuan, dan diakhiri dengan 1 sesi *post-test*.

Penelitian ini menilai berdasarkan 8 pernyataan, yang meliputi 1) membaca gambar, 2) mengenali huruf vokal, 3) mengenali huruf konsonan, 4) menunjukkan bentuk huruf sesuai dengan bunyi huruf vokal dan konsonan, 5) mengenal bunyi huruf awal dari kata bermakna, 6) mengenali suku kata awal pada kata bermakna, 7) merangkai dan menyusun huruf vokal dan konsonan membentuk suku kata awal pada kata bermakna, 8) merangkai dan menyusun huruf membentuk kata bermakna. kegiatan yang dilakukan anak pada kegiatan pertama sampai dengan terakhir.

Pembahasan

Pengembangan kemampuan membaca pada anak dapat dilakukan dengan memperhatikan karakteristik anak. Membaca untuk anak TK mempunyai tujuan menurut Brewer (Susanto 2011) yaitu sebagai kesiapan dalam membaca di masa mendatang. Tahap ini, anak masih belum terlibat dalam kegiatan membaca yang sesungguhnya, melainkan hanya merupakan langkah awal dalam proses membangun kemampuan membaca. Zubaidah (2003) mengatakan ada Beberapa contoh keterampilan berbahasa produktif dan reseptif anak usia dini meliputi pelafalan suku kata dalam lagu, mengenali bunyi bermakna di awal dan akhir kata, serta membentuk kata dari suku kata pertama secara lisan. Pada anak usia lima hingga enam tahun, mengenali bunyi awal huruf dan suku kata adalah keterampilan penting yang diperlukan untuk memulai proses belajar membaca. Membaca awal adalah tahap pertama dalam kemampuan membaca anak. Pada tahap ini, guru mengajarkan dasar-dasar membaca kepada anak, seperti mengenali dan menyebutkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat baik tertulis maupun lisan (Akhadiyah 1993).

Berdasarkan hasil observasi di TK Lillah Kota Padang terlihat bahwa kemampuan membaca awal anak masih rendah. Mereka mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, terutama membedakan antara huruf vokal dan konsonan. Selain itu, mereka belum mampu mengidentifikasi kelompok yang memiliki suara atau huruf awal yang sama. Setelah perlakuan menggunakan media dinding kata (*word wall*), kemampuan membaca awal anak meningkat sesuai dengan harapan. Sebelum mendapat perlakuan tersebut, kemampuan membaca awal anak masih tergolong lemah. Kegiatan yang dilakukan anak-anak dari awal hingga akhir penelitian mencakup membaca gambar, mengenali huruf vokal dan konsonan pada kata bermakna, mengenal suku kata, serta merangkai huruf untuk membentuk kata bermakna. Melalui kegiatan ini, diharapkan keterampilan dalam membaca awal anak terstimulasi sesuai dengan harapan dengan desain yang telah disusun oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca awal.

Berdasarkan penelitian kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun, terdapat peningkatan signifikan terhadap kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan skor kelas eksperimen tahap *pre-test* sebesar 227 menjadi 297 pada *post-test*, dengan rata-ratanya *pre-test* yaitu 18,91 menjadi 24,75 pada *post-test*. Sementara itu, kelas kontrol ada peningkatan juga pada *pre-test* sebesar 222 menjadi 252 pada *post-test*, untuk rata-ratanya *pre-test* sebesar 18,50 yang naik menjadi 21,00 pada *post-test*. Kedua kelas ada peningkatan, tetapi kelas eksperimen mendapat peningkatan nilai lebih besar daripada kelas kontrol. Hasil penelitian di TK Lillah Kota Padang menyimpulkan bahwa penggunaan media dinding kata (*word wall*) berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak pada usia 5-6 tahun. Didukung oleh hasil uji hipotesis menyatakan nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$, mengindikasikan penolakan H_0 serta penerimaan H_a . Oleh karena itu ada perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca awal anak antara kelas eksperimen dalam pembelajarannya menerapkan media dinding kata (*word wall*) dan kelas

kontrol. Yang menggunakan *flashcard* dalam proses pembelajarannya. Hal Ini menegaskan bahwa penggunaan media dinding kata (*word wall*) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen serta kelas kontrol di TK Lillah Kota Padang, ditemukan bahwa penggunaan media dinding kata (*word wall*) efektif dalam menstimulasi keterampilan membaca awal anak usia dini. Media ini menyajikan berbagai gambar dan huruf yang menarik, yang dicetak sesuai dengan topik pembelajaran. Gambar dan huruf tersebut dapat dilepas pasang, memungkinkan anak untuk berinteraksi langsung dan aktif dalam mengembangkan kemampuan membaca awal. Upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca tahap awal yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mendukung pembelajaran. Contoh media yang dapat digunakan adalah dinding kata (*word wall*), yang merupakan kumpulan kata-kata atau huruf yang disusun secara tertentu di dinding. Media ini membantu guru mengajarkan anak-anak membaca dengan memperkenalkan huruf dan kata-kata, sehingga anak-anak dapat memahami komponen-komponen dasar membaca dari awal (Gómez 2020). Dinding kata dapat dirancang dengan kombinasi teks dan gambar yang menarik daripada dengan menjelaskan secara verbal atau ceramah yang biasanya diberikan kepada anak-anak (Sartika 2017). Media dinding kata (*word wall*) sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan membaca awal anak karena dapat meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran membaca. Media ini bisa sebagai alat untuk digunakan oleh para guru untuk dapat meningkatkan, mengembangkan, dan memperkuat konsep membaca awal anak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di TK Lillah Kota Padang menunjukkan bahwa penggunaan media dinding kata (*word wall*) secara signifikan meningkatkan kemampuan anak-anak usia 5-6 tahun dalam membaca awal. Kesimpulan tersebut didukung berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menyatakan penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Oleh karena itu, ada perbedaan signifikan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1993. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- B Hurlock, Elizabeth. 2013. *PERKEMBANGAN ANAK*. Jakarta: Erlangga.
- Dimiyati. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan Dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gómez, A. C. 2020. "Words on Walls: An Approach to Exposed Writing in Early Modern Europe. *Journal of Early Modern Studies*, 9, 57–82." <https://doi.org/10.13128/JEMS-2279-7149-11190>.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, I. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Humaida, Nurul, and Rivda Yetti. 2021. "Efektifitas Meronce Menggunakan Bahan Tanah Liat Untuk Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak." *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini* 18(1): 1–6.
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Kecamatan, Anak Tk et al. 2019. "Pengaruh Video Cerita Anak Terhadap Kemampuan Menyimak Dan Berbicara Pada." 16(2): 294–316. <http://ojs.diniyah.ac.id/index.php/AI-Mutharahah>.
- Maulinawati, Lina Amelia dan Rismawati. 2020. "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Kelompok B Tk Tut Wuri Handayani Samahani Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa Pendidikan 1(1): 1–13.

Sartika, Ratu. 2017. "Implementing Word Wall Strategy in Teaching Writing Descriptive Text for Junior High School Students." *Journal of English and Education* 5(2): 179–86.

Sudaryono. 2017. *Metode Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo.

Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: PT Kencana Perdana Media Group.

Zubaidah, E. 2003. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pendidikan Dasar dan Prasekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta